

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan unsur yang paling penting dalam pembangunan nasional. Dari pendidikan, dapat dibentuk manusia yang berkualitas sehingga berpengaruh terhadap kemajuan bangsa. Sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menerangkan bahwa,

.... yang dimaksud dengan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya menurut Burhanuddin, dkk (2010, hlm. 20) bahwa, “Pendidikan bertujuan menyiapkan pribadi dalam keseimbangan, kesatuan organis, harmonis, dan dinamis guna mencapai tujuan hidup kemanusiaan, Pada gilirannya manusia akan menjadi manusia”.

Berdasarkan pernyataan di atas, proses pendidikan hendaknya di sesuaikan dengan perubahan-perubahan dan keadaan. Mengingat kondisi pendidikan di masa sekarang, masih jauh dari yang di harapkan maka di perlukan suatu repormasi pendidikan yang kita rasakan sekarang adalah adanya ketertinggalan di dalam mutu pendidikan, baik pendidikan formal dan informal. Pendidikan telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa.

Dunia pendidikan di Indonesia tetap mempunyai sekian banyak rintangan mengenai kualitas pendidikan diantaranya merupakan keterbatasan akses kepada pendidikan, jumlah guru yang belum merata, juga mutu guru yang masih kurang. Terbatasnya akses pendidikan di Indonesia membuat kurangnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Seperti yang telah kita ketahui, pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian hal ini terlihat dari banyaknya yang mempengaruhi peningkatan kualitas

pendidikan di Indonesia, menurut Syafruddin, ( 2010,hlm.26) menyebutkan bahwa:

...kondisi yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan dapat berasal dari berbagai macam sumber yaitu miskinnya perancangan kurikulum, ketidakcocokan pengelolaan gedung, lingkungan kerja yang tidak kondusif, ketidaksesuaian sistem dan prosedur, tidak cukupnya jam pelajaran, kurangnya sumber daya pengadaan staf.

Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah harus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan cara memperbaiki dan mengubah manajemen pengelolaan pendidikan yang baik, perbaikan kurikulum, pemberdayaan guru, memperbaiki kesejahteraan guru, perluasan dan pemerataan kesempatan untuk memperoleh pendidikan. Dengan begitu Indonesia dapat menciptakan generasi- generasi baru yang berSDM tinggi.

Seiring dengan perkembangan zaman, Mendikbud (dalam Mulyasa, 2013, hlm. 60) mengungkapkan bahwa, “perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus senantiasa disesuaikan dengan tuntutan zaman”. Adapun menurut Mulyasa (2013, hlm. 65) bahwa,

...melalui pengembangan kurikulum 2013 maka akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kurikulum 2013 guru seyogyanya terampil dan aktif dalam mengkaitkan kegiatan pembelajaran dengan konsep-konsep yang harus disajikan dalam suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran. Di Kelas IV SD Negeri 3 Karangtengah guru seyogyanya menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis tema, yang dikenal dengan istilah Tematik. Depdiknas (dalam Trianto: 2010:79) menjelaskan bahwa, ‘pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa’. Dari pendapat tersebut maka pembelajaran tematik sangat sesuai untuk diterapkan dalam pengembangan kurikulum 2013.

Pada proses pembelajaran siswa diarahkan untuk aktif dalam belajar. Dengan demikian dapat melibatkan seorang siswa pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa akan menjadi lebih aktif dan pembelajaran yang dilakukan akan lebih bermakna. Pembelajaran yang melibatkan siswa sering disebut dengan *student center* atau berpusat pada siswa yang merupakan pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013 tertuang secara jelas dalam Permendikbud No. 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013. Di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Sedangkan berpusat pada siswa (*student centered*) adalah “proses belajar mengajar berdasarkan kebutuhan dan minat anak” (Oemar Hamalik, 2004, hlm. 201). Pendapat di atas menggambarkan bahwa dalam proses pembelajaran harus mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan anak untuk belajar.

Berdasarkan observasi hasil belajar siswa di sekolah SD Negeri 3 Karangtengah pada tema 5 sub tema 1 yang berisi tentang raja-raja Nusantara dengan KKM 65, dari 37 siswa yang terdaftar menunjukkan sebanyak : 27 siswa (72,97%) dinyatakan belum tuntas belajar, sedangkan 10 siswa (27,03%) dinyatakan tuntas belajar. Hal ini disebabkan karena didalam proses pembelajaran di kelas masih berjalan monoton, belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat dan masih banyak siswa yang mengantuk pada akhirnya hasil belajarnya rendah. Dengan keadaan seperti itu maka metode dan cara pembelajarannya harus d rubah sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi di atas saya sebagai peneliti ingin menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* pada tema pahlawanku. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)* dirasa tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Masnur Muslich (2009, hlm. 14) mengatakan bahwa, “tindakan-tindakan tersebut dapat berupa penggunaan metode pembelajaran tertentu”. Dalam kaitannya penelitian ini, upaya yang bisa dilakukan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)*. Robert E. Slavin (2005, hlm. 143) mengatakan bahwa, “gagasan utama dari STAD adalah untuk

memotivasi siswa supaya dapat saling membantu satu sama lain dalam menguasai kemampuan yang diajarkan oleh guru”.

Pembelajaran tema Pahlawanku dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe (STAD), dirasakan siswa akan lebih mudah menyesuaikan diri terhadap siswa-siswa lain. Sehingga ketika siswa sudah bisa menyesuaikan diri dengan teman di kelasnya, siswa akan merasa lebih metode *cooperative* STAD siswa akan lebih meningkatkan kemampuan berfikir mereka karena merasa senang dalam belajar, bergairah dalam belajar, serta antusias mengikuti pembelajaran. Sehingga, akan tercipta peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik pokokbahasan pahlawanku tema Pahlawanku dengan menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD.

Berdasarkan permasalahan di atas, akan dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Model *Student Team Achievement Division* Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema Pahlawanku Di Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SD Negeri 3 Karangtengah Tahun Ajaran 2018/2019)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pembelajaran tema Pahlawanku melalui penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) di kelas IV SD Negri 3 Karangtengah?
2. Apakah ada perbaikan hasil belajar siswa kelas IV SD Negri 3 Karangtengah pada tema Pahlawanku setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui:

1. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pembelajaran tema Pahlawanku melalui penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) di kelas IV SD Negri 3 Karangtengah.

2. Perbaiki hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Karangtengah pada tema Pahlawanku setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

#### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas maka dapat disimpulkan manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada tema Pahlawanku, siswa mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran dan siswa dapat meningkatkan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran tema Pahlawanku.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Karangtengah secara variatif guna memaksimalkan kemampuan peserta didik dan pembelajaran dikelas lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan perolehan nilai rata-rata ujian sekolah dan meningkatkan peringkat sekolah di wilayahnya.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Penulisan skripsi ini diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab kesimpulan dan saran. Secara lengkapnya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisikan: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, dan e) struktur organisasi skripsi.

Bab II merupakan kajian teoritik yang berisikan: kajian teori atau kajian pustaka yang berkaitan dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tema pahlawanku.

Bab III merupakan metode penelitian yang berisikan: a) lokasi dan subyek penelitian, b) desain penelitian, c) metode penelitian, d) definisi operasional, e)

instrumen penelitian, f) proses pengembangan instrumen, g) teknik pengumpulan data, dan h) teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan a) deskripsi awal penelitian, b) pelaksanaan dan hasil penelitian, c) pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah bab akhir yang berisikan: a) kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisikan tentang kesimpulan penelitian, implikasi, dan rekomendasi sehubungan telah dilakukan peneliti.